

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi terus berkembang secara pesat di Indonesia maupun di seluruh dunia. Kondisi persaingan semakin tajam sehingga perusahaan dituntut mampu mengikuti pesaing dengan melakukan inovasi dan mampu membuat strategi untuk meningkatkan dan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya. Satu perusahaan dan perusahaan lainnya memiliki visi yang berbeda beda (Kurniawati, dkk, 2017).

Beberapa perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar besarnya, ada pula perusahaan yang mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham untuk dalam perusahaan tersebut. Dan di zaman globalisasi seperti saat ini, persaingan dan perkembangan di bidang bisnis sudah semakin berat baik, dilihat dari berbagai aspek baik segi kemajuan teknologi, pengetahuan yang semakin berkembang maupun mudahnya dalam mendapatkan informasi yang kita butuhkan. Karena berjalannya perusahaan manufaktur cukup pesat dan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan yang menurutnya mampu berkembang secara baik dan tentunya investor tidak sembarangan menanamkan modalnya pada perusahaan.

Informasi akuntansi yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan dibutuhkan bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan

terhadap suatu pemilihan investasi.

Perusahaan diharuskan semaksimal mungkin bisa memperlihatkan keadaan, kedudukan dan kemampuan kerja keuangan suatu perusahaan. Keadaan dan kedudukan keuangan perusahaan dapat mengalami pergantian setiap periodenya sehingga akan mempengaruhi nominal saham suatu perusahaan. Semakin bertambahnya nominal saham suatu perusahaan akan mempengaruhi pula tingkat nilai perusahaan itu sendiri. Perubahan keadaan keuangan perusahaan bergantung dari kegiatan operasional yang berlangsung di dalamnya. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data untuk dapat mengetahui keadaan dan kinerja perusahaan agar bisa menilai keadaan keuangan juga hasil operasi perusahaan saat ini maupun sebagai pedoman dimasa yang akan datang (Kurniawati, dkk, 2017).

Sebagai gambaran dari sebuah kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai macam proses kegiatan dalam beberapa tahun terakhir dalam usaha meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut dalam menggapai maksud dan tujuan yang ditentukan oleh perusahaan. Informasi yang diperoleh oleh investor dalam laporan keuangan tahunan perusahaan belum tentu dapat dipercaya karena masih banyak terjadi manipulasi data oleh pihak perusahaan, sehingga investor harus teliti dengan relevansi nilai yang dipublikasikan oleh perusahaan. Variabel utama dalam informasi akuntansi pada laporan keuangan yang sering dijadikan alat untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba atau nilai buku Kusuma (2006).

Laporan yang diterbitkan oleh perusahaan harus dapat menjelaskan

secara jelas dan terperinci tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi kepentingan pribadi maupun kepentingan publik. Informasi yang bermanfaat untuk pengambilan sebuah keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Indikator bahwa suatu informasi akuntansi yang relevan adalah dengan mengamati reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang tercermin dari perusahaan (naik-turun) harga saham, Naimah (2011).

Relevansi Nilai Informasi Akuntansi adalah kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar pada saat laporan keuangan diterbitkan atau dipublikasikan. Nilai perusahaan dari sudut pandang para investor atau pihak lain di pasar modal ditunjukkan dalam bentuk nilai pasar pada ekuitas atau harga saham pada saat dipublikasikan. Apabila angka-angka mempengaruhi atau mempunyai hubungan pasar ekuitas, maka angka-angka akuntansi tersebut dikatakan mempunyai nilai relevan, Sasongko (2008).

Analisis laporan keuangan yang membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengukur nilai perusahaan, laporan keuangan tersebut dapat dijadikan alat utama bagi manajemen untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi.

Sesuai dengan *Singnaling Theory* menjelaskan tentang bagaimana seharusnya memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan berupa informasi yang menyajikan keterangan, catatan atau gambar baik keadaan masa

lalu ataupun saat ini , hal ini mampu menjadikan gambaran kedepan dimasa mendatang mengenai apa saja yang dilakukan manajemen persahaan untuk merealisasikan keinginan para pemilik perusahaan maupun investor serta informasi-informasi yang lain yang menunjukkan perkembangan perusahaan.

Kasus di PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) yang mengalami penurunan pada penjualan bersih sebesar 0,36% yaitu menjadi Rp 502,43 miliar dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 504,27 miliar. Meskipun penjualan bersih mengalami penurunan, tetapi PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) meraih peningkatan laba bersih sebesar 0,76% dengan nominal Rp 123,14 miliar dibandingkan dengan semester yang sama tahun sebelumnya yang bernilai Rp 122,21 miliar dikarenakan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) melakukan peningkatan efisiensi yang menyebabkan beban usaha turun menjadi Rp 56,03 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 57,12 miliar. Tetapi pada perdagangan saham hari Rabu (23/7/14), saham SMBR dibuka pada Rp 420 dan ditutup di lever Rp 409 dengan volume transaksi sebanyak 14,6 juta lembar yang menunjukkan bahwa saham melemah. (Allens, 2014)

Peningkatan laba bersih yang didapat seharusnya dapat berdampak pada peningkatkan harga saham karena para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga membuat nilai perusahaan ikut meningkat.

Nilai perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek diantaranya nilai buku (*book value*) dan nilai pasar (*market value*) ekuitas. Nilai buku ekuitas adalah

nilai buku yang didasarkan pada pembukuan perusahaan. Sedangkan nilai pasar ekuitas adalah nilai ekuitas berdasarkan harga pasar yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan di pasar modal, Hartiani (2015).

Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang go public. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan, nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan indikator kinerja keuangan, nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan dari harga pasar saham yang tinggi, Sukirni (2012). Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen akan mempengaruhi harga sahamnya. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya" (Harjito & Martono, 2013).

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai perusahaan saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dengan meningkatkan harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, Sujoko dan Soebiantoro (2007). Harga saham memiliki korelasi yang positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh para investor. Permintaan saham meningkat sangat diminati oleh investor yang akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Celcilia, Rambe, Torong (2015), nilai perusahaan merupakan konsep dasar bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika investor ingin berinvestasi, maka para investor akan mencari terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan bagi investor. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melaksanakan investasi. Selain itu nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar maupun investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapatkan keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemegang saham juga semakin tinggi dan keinginan investor untuk berinvestasi semakin meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Yunita (2012) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap harga saham baik perusahaan yang berafiliasi maupun perusahaan tunggal. Analisa (2011) menyatakan nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya

profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengolahan manajemen perusahaan, Wiagustini (2010). Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, dan jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat hal ini mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Adapun laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan perusahaan. Naccur dan Goich (2011) menyatakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai di masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya Oladipupo (2013).

Dalam penelitian Yunita (2012), Surbekti (2011) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, namun penelitian yang dilakukan oleh Banker et al, Stainbank dan Peebles (2006) menyatakan bahwa manfaat Relevansi Nilai Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Putra dan Putu (2016), Riyana, Rita dan Abrar (2016), Dunanti (2017) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun beda diungkapkan oleh Amijaya, Irene, dan Wisnu (2016) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan yang berhubungan dengan profitabilitas, nilai relevansi informasi akuntansi dan nilai perusahaan maka peneliti tertarik untuk menguji kembali dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Nilai Perusahaan “(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *FoodAndBeverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan mengenai praktik *Nilai Perusahaan* yang telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sehingga penelitian ini kembali menguji faktor-faktor dari latar belakang yang telah dilaporkan sebelumnya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Pengaruh Relevansi Nilai Informasi Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap

relevansi nilai informasi akuntansi.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terkait masalah *nilai relevansi informasi akuntansi dan nilai perusahaan* mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pokok masalah yang ada di objek penelitian (Bursa Efek Indonesia) dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pihak perusahaan tentang *nilai relevansi informasi akuntansi dan nilai perusahaan*. Dengan adanya kebijakan dan perhitungan yang sesuai akan menguntungkan sebuah perusahaan dalam menjalankan prosedur perusahaan yang dapat mekamsimalkan kinerja karyawan.

c. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengambil topik tentang adanya relevansi informasi akuntansi dan nilai perusahaandi sebuah perusahaan dan menambah

hazanah perbendaharaan penelitian di Universitas Yudharta Pasuruan yang berguna untuk memberikan informasi bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya.



